

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Auditor Terhadap Keterlambatan Audit Pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia**

*Noviyanti Natalia<sup>1)</sup>*

*Universitas Buddhi Dharma<sup>1</sup>*

Email : [natalianovi15@gmail.com](mailto:natalianovi15@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini untuk mempelajari pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi auditor terhadap keterlambatan audit pada perusahaan Indeks LQ45. Data sekunder tahun 2017-2019 dari 26 perusahaan yang sudah dilakukan seleksi dengan metode purposive sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini, atau dapat diartikan dengan menentukan perusahaan sebagai sampel sesuai kebutuhan penelitian. Penelitian ini diolah menggunakan aplikasi pembantu yaitu SPSS versi 24 dengan teknik analisis regresi linier berganda.*

*Dari penelitian yang telah dilakukan menampilkan bahwa Ukuran Perusahaan (X1) dan Profitabilitas (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keterlambatan audit, sedangkan Reputasi Auditor (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keterlambatan Audit (AD). Secara simultan ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit pada perusahaan indeks.*

**Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Auditor, dan Keterlambatan Audit**

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to study the effect of company size, profitability, auditor's reputation on audit delay in LQ45 index companies. Secondary data for 2017-2019 from 26 companies that have been selected using the purposive sampling method to be used in this study, or can be interpreted by determining the company as a sample according to research needs. This research was processed using a supporting application, namely SPSS Version 24 with multiple linear regression analysis technique.*

*From the research that has been done, it shows that Company Size (X1) and Profitability partially have the significant and negative effect on Audit Delay, while the Auditor's Reputation (X3) partially had no significant effect on Audit Delay. Simultaneously the three independent variables have a significant effect on Audit Delay on the LQ45 index companies*

**Keywords: Company Size, Profitability, Auditor's Reputation, and Audit Delay**

## PENDAHULUAN

Dari beberapa instrumen pendukung yang ada terdapat satu yang penting dalam keberlangsungan perusahaan yaitu laporan keuangan. Menurut Kasmir, 2016 suatu informasi yang menampilkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu adalah laporan keuangan. Dalam laporan keuangan terkandung informasi penting yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan bagi banyak pihak. Agar para pemakai laporan keuangan dapat mendapatkan informasi yang bermanfaat maka laporan keuangan harus memenuhi salah satu karakteristik kualitatif yaitu ketepatanwaktu. Suwardjono, 2015 berpendapat aspek pendukung ketepatanwaktu adalah ketersediaan informasi bagi pengambil keputusan sesuai kebutuhan sebelum informasi tersebut kehilangan pengaruhnya terhadap keputusan. Semakin lama laporan keuangan diajukan, semakin berkurang manfaatnya sehingga dapat menimbulkan suatu konflik yaitu suatu pertentangan yang terjadi antara apa yang diharapkan oleh dirinya, orang lain, organisasi dengan kenyataan apa yang diharapkannya (Widiyanto, 2018). Audit delay yakni lamanya waktu penyelesaian proses audit dari tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal dikeluarkannya laporan audit. Dapat diartikan juga bahwa audit delay merupakan selisih waktu laporan audit yang dikeluarkan dari tanggal tutup tahun fiskal perusahaan. Perhitungan keterlambatan penyelesaian audit ditentukan berdasarkan selisih jarak tanggal yang tercatat dalam laporan auditor independen dengan tanggal tutup buku periode 31 Desember (Manuel & Sutandi, 2018).

Dari laporan keuangan dapat dilihat hasil operasi perusahaan dan prospek ke depan. Dalam hal ini, ketepatan waktu dan keakuratan laporan keuangan menjadi sangat penting. Kerjasama yang baik antara manajemen dan auditor diperlukan untuk mencapai target tenggat waktu pelaporan keuangan. Sudah ada banyak penelitian yang meneliti tentang keterlambatan audit dengan variabel variabel yang bermacam-macam, tapi penulis percaya bahwa variabel terpenting untuk melakukan penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh besar dalam keterlambatan audit, karena semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar dan semakin banyak hal yang harus dilakukan pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal. Tetapi perusahaan besar akan memiliki konsistensi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan memiliki SDM dan keuangan yang lebih baik dalam mengatasi keterlambatan audit. Selain itu, sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien juga dijaga oleh perusahaan berskala besar agar dapat meminimalisir penyimpangan dan keterlambatan dalam penyelesaian laporan keuangan (Tantama & Yanti, 2018).

Profitabilitas perusahaan juga berperan penting terhadap keterlambatan audit pelaporan sebuah perusahaan, dikarenakan perusahaan akan membuat anggaran berdasarkan profitabilitas perusahaan yang akan menentukan seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi keterlambatan audit.

## Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keterlambatan audit pada perusahaan indeks LQ45?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap keterlambatan audit pada perusahaan indeks LQ45?
3. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap keterlambatan audit pada perusahaan indeks LQ45?
4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi auditor berpengaruh terhadap keterlambatan audit pada perusahaan indeks LQ45?

## LANDASAN TEORI

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah total aset yang dimiliki perusahaan, diukur menggunakan rumus logaritma natural dari jumlah aset. Rumus ini digunakan dalam penelitian (Lestari & Nuryatno, 2018) dalam laporan keuangan yang telah diaudit agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih.

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Priyadi, 2016) menunjukkan bahwa perusahaan yang menghasilkan laba memiliki kemungkinan besar pelaporan keuangan dipercepat, karena hal ini merupakan kabar baik bagi perusahaan dan sebaliknya.

### Reputasi Auditor

Reputasi auditor merupakan auditor terkenal yang cenderung lebih detail dalam melakukan proses audit, sehingga sering mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan audit (Lestari & Nuryatno, 2018).

### Keterlambatan Audit

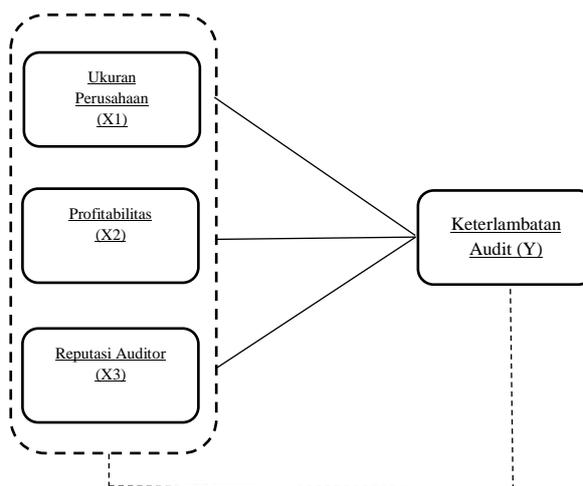
Menurut Eksandy (2017) keterlambatan audit ialah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan

tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor.

## Kerangka Pemikiran

Berikut ialah kerangka penelitian.

**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**



## Perumusan Hipotesa

H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keterlambatan audit.

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Keterlambatan Audit.

H<sub>3</sub>: Reputasi auditor berpengaruh signifikan dan positif terhadap keterlambatan audit.

H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap Keterlambatan Audit.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian kali ini ialah perusahaan yang masuk di dalam indeks LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan periode 2017-2019 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria berikut :

1. Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
2. Perusahaan yang tidak tetap bergabung dalam LQ45 tahun 2017-2019
3. Perusahaan LQ45 yang tetap bergabung namun tidak memenuhi kriteria yang ditentukan untuk kebutuhan analisis data tahun 2017-2019.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan yaitu dengan membaca buku-buku, jurnal-jurnal yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diteliti sehingga peneliti akan memperoleh dasar teori dan informasi yang mendukung kajian ini. Selain itu, Mengunduh laporan keuangan tahunan perseroan makanan dan minuman selama periode 2018-2020 di website resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Operasionalisasi Variabel Penelitian Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang keberadaannya dapat dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterlambatan audit. Keterlambatan audit adalah jangka waktu audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Keterlambatan audit adalah jangka waktu yang diukur dengan jumlah hari auditor independen menyelesaikan audit dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal yang dinyatakan dalam laporan auditor independen.

### Variabel Independen Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala pengukur besar kecilnya sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dinyatakan dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Angka yang didapatkan dari total aset diolah dengan logaritma natural (ln) dengan tujuan mengurangi fluktuasi angka yang berlebih. dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Assets})$$

### Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan skala pengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aset yang dimiliki pada periode tersebut. Angka yang didapatkna dari laporan keuangan merupakan perbandingan antara total laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan pada periode tersebut dengan rumus :

$$\text{ROA} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Aset}$$

### Reputasi Auditor

Reputasi auditor pada penelitian ini dibuat menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok auditor yang termasuk KAP The Big Four dan yang bukan.

Terdapat 4 KAP lokal yang menjadi anggota atau afiliasi dari Big Four yaitu :

1. KAP Purwanto, Suherman & Surja
2. KAP Osman Big Satrio & Eny
3. KAP Siddharta & Widjaja
4. KAP Tanudireja, Wibisana & Rekan

Sehingga dapat dibandingkan auditor suatu laporan keuangan merupakan The Big Four atau bukan diukur dengan variabel dummy.

$$0 = \text{KAP non-Big Four}$$

$$1 = \text{KAP Big Four}$$

**HASIL PENELITIAN**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
X1_Ukuran Perusahaan	78	29.21	34.89	31.9229	1.50716
X2_Profitabilitas	78	.00	.47	.0941	.09383
X3_Reputasi Auditor	78	0	1	.83	.375
Y_Keterlambatan Audit	78	15	146	62.27	24.162
Valid N (listwise)	78				

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan pada tabel 2 dapat dilihat berdasarkan kolom N jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 75 sampel perusahaan dalam periode penelitian selama 2017 - 2019. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut, Nilai minimum ukuran perusahaan (X1) adalah sebesar 29.21 yang diperoleh PT. Matahari Department Store Tbk., sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 34.89 yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nilai rata - rata ukuran perusahaan adalah sebesar 31.9825 dengan nilai standar deviasi 1.50671. Nilai minimum profitabilitas (X2) adalah sebesar 0.00 yang diperoleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., sedangkan nilai maksimum profitabilitas adalah sebesar 0.47 yang diperoleh PT. Unilever Indonesia Tbk. Nilai rata - rata profitabilitas adalah sebesar 0.0941 dengan nilai standar deviasi 0.09383. Nilai minimum reputasi audit (X3)

adalah sebesar 0 dan nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 1. Nilai rata - rata reputasi audit adalah sebesar 0.83 dengan nilai standar deviasi 0.375. Nilai minimum keterlambatan audit (AD) adalah sebesar 15 hari yang diperoleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., sedangkan nilai maksimum keterlambatan audit adalah sebesar 146 hari yang diperoleh PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Nilai rata - rata keterlambatan audit adalah sebesar 62.27 dengan nilai standar deviasi 24.162.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 2 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.494 <sup>a</sup>	.244	.214	21.427	1.806

a. Predictors: (Constant), X3\_Reputasi Auditor, X1\_Ukuran Perusahaan, X2\_Profitabilitas

b. Dependent Variable: Y\_Keterlambatan Audit

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2021.

Pada tabel 2 dijelaskan bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0.214 atau sebesar 21.4% saja kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai tersebut cukup lemah karena mendekati nilai 0.00 yang menjelaskan adanya keterbatasan dalam variabel - variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Parsial**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
(Constant)	379.869	66.881		5.680	.000
X1_Ukuran Perusahaan	-10.018	2.075	-.625	-4.827	.000
X2_Profitabilitas	-84.669	33.421	-.329	-2.533	.013
X3_Reputasi Auditor	12.193	6.857	.189	1.778	.079

a. Dependent Variable: Y\_Keterlambatan Audit

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2021.

Dari hasil regresi linear berganda pada tabel 3 di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$AD = 379.869 - 10.018 \text{ Ukuran Perusahaan} - 84.669 \text{ Profitabilitas} + 12.193 \text{ Reputasi Auditor}$$

Dari hasil model persamaan di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut, nilai intercept konstanta senilai 379.869. Hasil ini menjelaskan bahwa jika nilai semua variabel bebas adalah 0, maka nilai keterlambatan audit akan sebesar 379.869. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan senilai - 10.018. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan, maka keterlambatan audit akan menurun sebesar 10.018 dengan asumsi semua variabel lain tetap.

Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas adalah senilai - 84.669.

Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel profitabilitas meningkat sebesar satu satuan, maka keterlambatan penyelesaian audit akan menurun sebesar 84.669 dengan asumsi semua variabel lain tetap. Nilai koefisien regresi variabel reputasi auditor adalah sebesar 12.193. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila variabel reputasi auditor meningkat sebesar satu satuan, maka keterlambatan penyelesaian audit akan meningkat sebesar 12.193 dengan asumsi semua variabel lain tetap.

**Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t)**

Dalam pengujian hipotesis, penelitian ini secara individual menilai pengaruh satu variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen menggunakan uji-t. Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada tabel 3 sebagai berikut, Hipotesis pertama dijalankan dengan uji signifikansi koefisien regresi variabel bebas. Variabel pada hipotesis ini adalah ukuran perusahaan yang dianggap berpengaruh negatif terhadap keterlambatan audit.

Dari tabel 3 besarnya koefisien regresi ukuran perusahaan adalah sebesar - 10,018 dan nilai signifikansi 0,000. Tingkat signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansinya yaitu  $\alpha = 5\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap keterlambatan audit sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini **"diterima"**.

Hipotesis kedua dijalankan dengan uji signifikansi koefisien regresi variabel bebas. Variabel pada hipotesis ini adalah profitabilitas yang dianggap berpengaruh negatif terhadap keterlambatan penyelesaian audit. Pada tabel 3 besar koefisien regresi profitabilitas adalah senilai - 84,699 dan nilai signifikansi 0,013 yang lebih kecil

dari  $\alpha = 5\%$ , sebagai taraf signifikansinya. Sehingga menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keterlambatan audit maka hipotesis kedua dalam penelitian ini **"diterima"**.

Hipotesis ketiga dijalankan dengan uji signifikansi koefisien regresi variabel bebas. Variabel pada hipotesis ini adalah reputasi auditor yang dianggap berpengaruh negatif terhadap keterlambatan audit. Pada tabel 3 besarnya koefisien regresi profitabilitas adalah sebesar 12,193 dan nilai signifikansi 0,079 lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ , sebagai taraf signifikansinya. Sehingga menunjukkan reputasi auditor berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keterlambatan audit sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini **"ditolak"**.

#### Hasil Uji Pengaruh Simultan (F)

Uji statistik f dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel - variabel bebas secara simultan terhadap variabel independen. Hasil uji pengaruh simultan (f) terdapat pada tabel IV.14 di bawah.

**Tabel 4**

#### Hasil Uji Pengaruh Simultan (F)

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10977.939	3	3659.313	7.971	.000 <sup>b</sup>
Residual	33973.407	74	459.100		
Total	44951.346	77			

a. Dependent Variable: Y\_Keterlambatan Audit

b. Predictors: (Constant), X3\_Reputasi Auditor, X1\_Ukuran Perusahaan, X2\_Profitabilitas

Sumber : Hasil Output SPSS 25, 2021.

Hipotesis keempat dijalankan dengan uji signifikansi koefisien regresi setiap variabel independen pada penelitian ini. Variabel - variabel pada hipotesis ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor yang

dianggap berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit. Dari tabel IV.14 besarnya nilai signifikansi 0,000 menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini **"diterima"**.

#### Pembahasan

##### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Keterlambatan Audit

Hasil penelitian menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap keterlambatan audit, dengan nilai koefisien regresinya -10,018 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0.05$ ). Menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap keterlambatan audit diterima. Kesimpulan yang didapat adalah semakin besar ukuran perusahaan maka keterlambatan audit akan mengecil. Perusahaan dengan ukuran yang besar lebih konsisten untuk tepat waktu menyajikan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Hal ini disebabkan karena pada perusahaan yang skala usahanya lebih besar memiliki sistem informasi berbasis online sehingga membantu dalam proses audit dan kemungkinan terjadinya keterlambatan audit rendah (Lestari & Nuryatno, 2018).

Perusahaan dengan total aset yang besar akan membuat manajemen berusaha untuk mempercepat proses audit dan hal ini dilakukan agar masyarakat mengetahui bahwa selama beroperasi perusahaan memiliki aset yang cukup tinggi dan memiliki prospek yang baik

(Suparsada & Putri, 2017). Hasil penelitian mendukung landasan teori yang ada yang menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan menyebabkan keterlambatan audit yang terjadi semakin rendah karena perusahaan akan segera mempublikasikan laporan keuangan disebabkan good news yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Puspitasari, K.D. dkk (2014) dan Andi Kartika (2011) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.

## 2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keterlambatan Audit

Hasil penelitian menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keterlambatan audit dengan nilai koefisien regresinya - 84,669 dengan tingkat signifikansi 0,013 ( $p < 0.05$ ). Menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keterlambatan audit diterima. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar profitabilitas maka keterlambatan audit akan semakin pendek. Profitabilitas merupakan gambaran kinerja perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menyebabkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya juga akan semakin tinggi.

Menurut Saemargani & Mustikawati (2015), perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan mengalami waktu Audit delay yang singkat karena profitabilitas tinggi merupakan kabar baik sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Selain itu perusahaan yang mengalami kenaikan profit menyebabkan publikasi semakin cepat, disamping itu juga terdapat tuntutan yang cukup tinggi

dari pihak-pihak yang berkepentingan sehingga memacu perusahaan untuk mengkomunikasikan laporan keuangan lebih cepat. Perusahaan yang mengalami profitabilitas yang tinggi atau keuntungan yang tinggi cenderung mempercepat pelaporan laporan keuangan karena merupakan good news bagi perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Fauziyah Althaf Amani (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit.

## 3. Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Keterlambatan Audit

Hasil penelitian menjelaskan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian audit dengan nilai koefisien regresi 12,193 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,337 ( $p > 0.05$ ). Menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan reputasi auditor berpengaruh positif terhadap keterlambatan penyelesaian audit tidak diterima. Dapat disimpulkan tidak ada pengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian audit bila laporan diaudit dengan auditor yang berafiliasi dengan KAP big four maupun KAP non big four. Sehingga kedua KAP tersebut memiliki keterlambatan penyelesaian audit yang sama. Hal ini menjelaskan bahwa KAP non big four memiliki tenaga spesialis profesional yang mampu mengimbangi kinerja KAP big four.

Program audit yang terstruktur juga telah dimiliki setiap auditor, dengan mempertimbangkan perusahaan dan menyiapkan jumlah serta kualitas auditor yang akan melakukan tugas audit suatu perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa untuk menjaga citra perusahaan, KAP big four maupun non big four akan menyelesaikan laporan

tepat waktu sesuai dengan penelitian (Istika, 2019; Karina & Jannah, 2017; Sumantri et al., 2018; Syafitri, 2020) yang menjelaskan tidak adanya pengaruh reputasi audit terhadap keterlambatan penyelesaian audit

#### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Reputasi Auditor Terhadap Keterlambatan Audit

Hasil penelitian menjelaskan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit, dengan tingkat signifikansi senilai 0.000. Menunjukkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit diterima.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap keterlambatan audit. Hal tersebut menjelaskan bahwa meningkatnya ukuran perusahaan maka keterlambatan audit akan rendah.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keterlambatan audit. Hal tersebut menjelaskan bahwa meningkatnya profitabilitas perusahaan maka keterlambatan audit akan rendah
3. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap keterlambatan audit. Hal tersebut menjelaskan bahwa auditor afiliasi dengan big four atau tidak, mereka akan menyampaikan laporan tepat waktu untuk mempertahankan nama baik perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap keterlambatan audit.

4. Ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi auditor berpengaruh terhadap keterlambatan audit. Hal tersebut berarti secara simultan bilda terjadi peningkatan pada variabel independen tersebut akan mempengaruhi lamanya keterlambatan audit.

### DAFTAR PUSTAKA

- Tantama, H., & Yanti, L. D. (2018). Pengaruh Audit Tenure , Profitabilitas , Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017 ) Effect of Audit T. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 10(1), 75. <https://doi.org/10.31253/aktek.v10i1.253>